

---

**Keterampilan dan kreativitas mengajar guru sebagai  
determinan terhadap prestasi belajar siswa**  
*(Teachers teaching skills and creativities as a determinant of  
the student learning achievement)*

Acep Juandi<sup>1</sup>, Uep Tatang Sontani<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran  
Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia  
Jl. Dr. Setiabudhi, No. 229 Bandung, Jawa Barat Indonesia  
Email : ueptatangsontani@upi.edu

**ABSTRAK**

Tulisan ini mengkaji secara khusus tentang keterampilan dan kreativitas mengajar guru sebagai faktor yang diduga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan regresi ganda dan korelasi *product moment* dimana data yang dikumpulkan melalui metode survey dengan menggunakan angket terhadap 34 responden yaitu siswa pada salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) swasta di Bandung. Hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa keterampilan dan kreativitas mengajar guru memiliki korelasi yang kuat dengan prestasi belajar siswa baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi terhadap proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa, dan juga sebagai pengkajian pendidikan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas mengajar guru sebagai variabel prediktor yang kuat untuk menciptakan prestasi belajar siswa yang lebih baik.

**Kata kunci:** *keterampilan mengajar guru, kreativitas mengajar guru, prestasi belajar siswa*

**ABSTRACT**

*this article will discuss teacher's teaching skill and creativities as the factors strongly assumed to influence student learning achievement. Based on the results of multiple regression analysis and product moment correlation of data collected through a survey method with questionnaire distributed to 34 respondents in one of private vocational high school students in Bandung. It is found that teacher's teaching skills and creativities were strongly correlated with student learning achievement, both partially and simultaneously. The findings can have implications on the teaching and learning process involving teacher and students, and also as an educational assesment to improve teacher's teaching skill and creativities as a strong predictor variable to create better student learning achievement*

**Keywords:** *teacher's teaching skills, teacher's teaching creativities, students' learning achievement*

**PENDAHULUAN**

Prestasi belajar siswa selama ini menjadi trending topic yang cukup hangat dalam pembicaraan khalayak akademik dan menarik untuk dikaji secara komprehensif. Yang

menjadi permasalahan adalah bahwa prestasi belajar siswa sebagai cerminan hasil pendidikan dan pengajaran selama ini secara kualitas belum mencapai hasil yang diharapkan. Indikator yang sering dijadikan ukuran adalah pengangguran yang jumlahnya setiap tahun terus meningkat dengan dalih produk pendidikan belum mampu menghasilkan sumber daya yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Hal tersebut memunculkan pertanyaan tentang bagaimanakah penyelenggaraan proses pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah-sekolah selama ini, dan dimana letak kelemahan yang ada dan terjadi dalam proses pembelajaran. Tentu jawabannya kompleks dan perlu ditelusur secara cermat dan komprehensif terkait dengan sejumlah factor yang berkaitan dengan dunia pendidikan secara umum dan proses belajar mengajar secara khusus.

Kajian penelitian ini bertolak dari fenomena tentang hasil belajar jangka pendek yaitu prestasi belajar siswa belum optimal sesuai dengan harapan masyarakat, seperti halnya dalam kasus yang terjadi pada salah satu sekolah menengah kejuruan (SMK) swasta di Bandung yang mana belum optimalnya prestasi belajar siswa pada sekolah tersebut tampak pada indikator-indikator fenomena sebagaimana tertera pada tabel berikut :

**Tabel 1**  
**Daftar Rekapitulasi Nilai Akhir Siswa**

Tahun Ajaran	Kelas	KKM	Jumlah siswa	Pengetahuan		Keterampilan		Sikap			
				<KKM	%	<KKM	%	SB	B	C	K
2014-2015	X Ap 1	75	26	10	38.4%	7	26.9%	0	18	8	0
	X Ap 2		32	12	37.5%	8	25%	0	20	12	0
2015-2016	X Ap 1		22	7	31.8%	6	27.7%	0	15	7	0
	X Ap 2		20	8	40%	5	25%	0	14	6	0
2016-2017	X AP 1		21	8	38%	7	33.3%	0	13	8	0
	X Ap 2		17	6	35.2%	5	29.4%	0	11	6	0

*Sumber: daftar nilai siswa setiap tahun ajaran*

Dari tabel di atas tampak dari dua kelas menunjukkan bahwa pada tahun ajaran 2014-2016 presentase siswa yang belum mencapai KKM pada aspek pengetahuan yaitu sebesar 38.4% dan 37.5%, pada aspek keterampilan sebesar 26.9% dan 25%, pada aspek sikap didominasi predikat baik dan cukup. Pada tahun ajaran 2015-2016 presentase siswa yang belum mencapai KKM pada aspek pengetahuan 31.8% dan 40%, pada aspek keterampilan sebesar 27.7% dan 25%, kemudian pada aspek sikap yang masih sama didominasi oleh predikat baik dan cukup. Selanjutnya pada tahun ajaran 2016-2017 presentase siswa yang belum mencapai KKM pada aspek pengetahuan sebesar 38% dan 35.2%, pada aspek keterampilan sebesar 33.35% dan 29.4%, kemudian aspek sikap masih didominasi pada predikat baik dan cukup. Data tersebut menunjukkan bahwa setiap tahunnya terjadi fluktuasi pada setiap aspeknya.

Permasalahan belum optimalnya prestasi belajar siswa seperti di atas akan memberikan dampak yang kurang baik di masa-masa mendatang apakah dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Dalam jangka pendek terhadap kualitas lulusan (Musthaq, 2012) dan efektivitas pembelajaran ( Douglas, 2012), sedangkan dalam jangka panjang terhadap menurunnya kualitas sumber daya manusia.

Oleh karena itu permasalahan tersebut tidak dapat dibiarkan terus berlalu melainkan perlu untuk di pecahkan melalui penelitian yang komprehensif dengan menelusur factor-faktor yang diduga berhubungan dengan prestasi belajar.

Dari penelusuran secara operasional di lapangan terdapat banyak fenomena yang ditemukan dan berhubungan dengan masalah prestasi belajar tersebut yang salah satunya bersumber dari faktor guru. Tidak dapat dipungkiri bahwa guru merupakan komponen pembelajaran yang memiliki peranan yang penting selain komponen-komponen lainnya selain itu adalah bahwa guru merupakan pihak terdepan yang berhubungan dengan siswa. Guru dengan segala karakteristik yang menempel pada dirinya dalam melakukan pekerjaannya akan menampilkan berbagai kemampuannya antara lain seperti keterampilan dan kreativitas mengajarnya yang secara faktual kondisinya masih lemah

Oleh karena itu perlu dikaji dan diteliti lebih komprehensif bagaimana keterkaitan kedua factor yang diduga penyebab belum optimalnya prestasi belajar siswa tersebut.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Terdapat sekurang-kurangnya tiga konsep teori yang perlu dibahas berkaitan dengan kajian penelitian ini. Berikut di bawah ini adalah paparannya.

### **Prestasi Belajar Siswa**

Prestasi belajar adalah sebuah konsep dinamis yang tidak bersifat absolut dan senantiasa menarik untuk dipelajari. Para ahli pendidikan sepakat bahwa prestasi belajar pada dasarnya merupakan hasil dari perbuatan belajar atau dapat pula dikatakan sebagai akibat dari perbuatan belajar yang dijalaninya. Prestasi belajar mencerminkan kemampuan siswa secara individu dalam menguasai pengetahuan, keterampilan termasuk sikapnya, sebagaimana pendapat yang mengemukakan bahwa Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh (Djaramah, 2008), dari akuisisi keterampilan, pengetahuan dan sikap dalam bentuk skor yang diperoleh pada tes dalam subyek tertentu (Hsiang Feng, 2013). Prestasi belajar dapat menjelaskan nilai yang diperoleh siswa (Costa, Paula, Pedrosa, & Ferreira, 2015). Dengan demikian prestasi belajar digunakan untuk mengetahui, memahami dan mampu menunjukkan apa yang sudah diperoleh atau keberhasilan yang sudah dicapai (Gudeva & Dimova, 2012). Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari beberapa indikator prestasi belajar yaitu Kognitif, Psikomotor dan Afektif (Muhhibin, 2010).

Prestasi belajar siswa dicerminkan oleh skor-skor hasil pengukuran pada peristiwa seperti ujian tengah semester, ujian semester atau ujian formatif.

### **Keterampilan Mengajar Guru**

Keterampilan mengajar adalah seperangkat kemampuan atau kecakapan (Moedijono, 2012) dalam tindakan untuk memfasilitasi pembelajaran murid (Samson & Vjyanthi, 2013) secara koheren oleh guru (Karami & Attaran, 2013) untuk mencapai tujuan pembelajaran (Adidewura & Tayo, 2007) baik langsung ataupun tidak langsung (Samson & Vjyanthi, 2013). Keterampilan mengajar merupakan kompetensi pedagogik yang cukup kompleks karena merupakan integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh (Mulyasa, 2009).

Keterampilan mengajar menurut Allen dan Ryan yang mengemukakan bahwa keterampilan mengajar guru meliputi: 1) stimulus variasi, 2) set induksi, 3) penutupan, 4) guruberdiam diri dan menggunakan non-verbal isyarat, 5) memperkuat partisipasi murid, 6) kelancaran dalam bertanya, 7) menggali pertanyaan, 8) gunakan pertanyaan yang lebih susah, 9) pertanyaan yang divergen, 10) mengakui dan menghadiri perilaku, 11) ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh, 12) ceramah, 13) pengulangan rencana dan 14) ketuntasan komunikasi (Rani, 2011), (Bhargava, 2009)

Variabel Keterampilan Mengajar Guru diukur melalui delapan indikator sebagai berikut : 1) keterampilan membuka pembelajaran, 2) keterampilan menjelaskan, 3) keterampilan menutup pembelajaran, 4) keterampilan bertanya, 5) keterampilan

memberikan penguatan, 6) keterampilan melakukan variasi stimulus, 7) keterampilan melakukan demonstrasi, 8) keterampilan menggunakan papan tulis. (Rasto, 2015).

### **Kreativitas Mengajar Guru**

Kreativitas adalah kemampuan pemecahan masalah (Soleymanpour, 2015) yang meliputi inovasi dan penemuan (Samira, Baghaei & Mohammad Javad Riasati, 2013) dengan cara yang asli dan berguna (Sunaryo, 2009) yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada (Slameto, 2015). Kreativitas memiliki kontribusi terhadap pengembangan diri, pengambilan keputusan dan kemampuan pemecahan masalah (Chan & Yuen, 2014). Kreativitas mengajar guru merupakan salah satu bagian dari kompetensi pedagogi guru (Gardiner, 2017). Kreativitas mengajar merujuk pada penggunaan teknik mengajar yang dapat membuat kelas menyenangkan dan menarik (Samira, Baghaei & Mohammad Javad Riasati, 2013), dan juga penggunaan design pembelajaran yang kreatif (Mohammad & Mohamad, 2015). Guru yang kreatif adalah guru yang mampu menyatukan keterampilan yang berbeda dari aspek pengetahuan, sikap dan sosial (Latta, Thompson, Dewhurst, & Gray, 2011). Kreativitas mengajar guru merupakan salah satu bagian dari kompetensi pedagogi (Karwowski, Gralewski, & Lebuda, 2007). Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa guru harus membangun kemampuan kreativitasnya dalam mengajar (Gardiner, 2017). Karakteristik guru yang kreatif adalah dapat membantu memecahkan masalah siswa, menganalisis, memberikan ide dari berbagai pengetahuan (Huang & Lee, 2015), menggunakan strategi kreatif dalam mengajar dikelas (Chan & Yuen, 2014).

Pengukuran variabel kreativitas mengajar dalam penelitian ini meliputi 5 indikator yaitu sebagai berikut: 1) kemampuan berpikir lancar, 2) kemampuan berpikir luwes (*fleksible*), 3) kemampuan berpikir rasional, 4) kemampuan memperinci atau mengelaborasi, dan 5) kemampuan menilai atau mengevaluasi. (Utami, 2002)

### **Keterkaitan antara faktor keterampilan mengajar guru, kreativitas mengajar guru dengan prestasi belajar siswa**

Berbicara tentang masalah prestasi belajar siswa akan berkaitan dengan banyak faktor yang berhubungan dengan hal tersebut, terutama dengan factor yang disebutkan sebagai factor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal (Djali, 2009; Djaramah, 2011). Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa meliputi: 1) ciri khas/karakteristik siswa, 2) sikap terhadap belajar, 3) motivasi belajar, 4) konsentrasi belajar, 5) mengelola bahan belajar, 6) menggali hasil belajar, 7) rasa percaya diri, 8) kebiasaan belajar. Sementara untuk faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa meliputi: 1) faktor guru, 2) lingkungan sekolah, 3) kurikulum sekolah dan 4) sarana dan prasarana (Aunurahman, 2013). Pendapat lain mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya adalah faktor sosial, faktor ekonomi, faktor keluarga, (Erdogan, 2013) faktor guru, berupa keterampilan mengajar guru (Tella, 2007), kemampuan kreativitas guru (Gardiner, 2017).

Faktor guru merupakan salah satu faktor yang sangat penting, dimana guru memiliki peran utama dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Dalam mengajar guru harus memiliki kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogi, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial (Wina Sanjaya, 2010). Salah satu unsur kompetensi pedagogi adalah keterampilan mengajar guru. Keterampilan mengajar adalah seperangkat kompetensi dalam tindakan untuk memfasilitasi pembelajaran siswa guna mencapai tujuan pembelajaran. Tercapainya tujuan pembelajaran diindikasikan oleh prestasi yang diperoleh oleh siswa. Ukurannya adalah Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM) sebagai batas lulus adalah prestasi belajar siswa. Siswa dinyatakan tuntas atau lulus jika mencapai skor sama atau lebih dengan skor KKM.

Dalam kaitanya antara keterampilan mengajar dengan prestasi belajar Sujana (2011) berpendapat bahwa proses dan prestasi belajar siswa bergantung pada penguasaan mata pelajaran guru dan keterampilan mengajarnya (Sudjana, 2011). Salah satu faktor yang memiliki pengaruh kuat terhadap kualitas belajar atau prestasi belajar siswa adalah kualitas keterampilan guru (James M. Cooper et al., 2011). Keterampilan seorang guru memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Grift, Helms-lorenz, & Maulana, 2014)

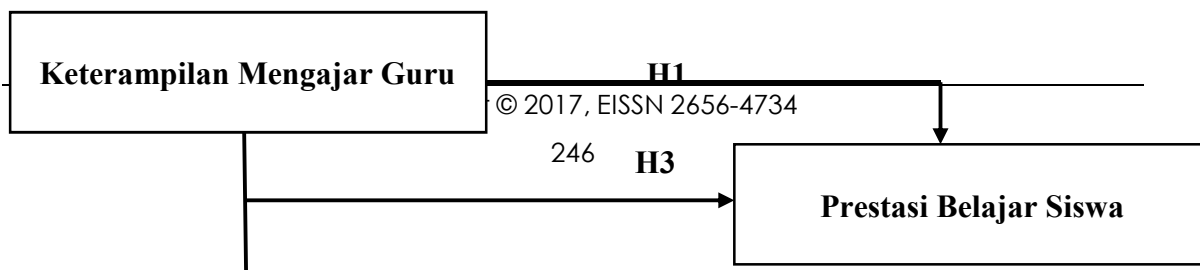
Selain keterampilan mengajar, kreativitas mengajar guru-pun berpengaruh pula terhadap prestasi belajar siswa. Kreativitas mengajar guru menghasilkan kondisi belajar yang menarik dan menyenangkan serta memotivasi usaha belajar siswa sehingga hasil belajarnya lebih baik. Guru yang kurang kreatif akan membuat jenuh dan tidak akan mendorong siswa untuk berusaha menguasai pelajaran yang disampaikan. Dengan demikian kreativitas mengajar guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil dari beberapa penelitian mengemukakan bahwa guru yang kreatif dapat membuat perubahan terhadap prestasi belajar siswa (Samira, Baghaei & Mohammad Javad Riasati, 2013).

Keterampilan mengajar dan kreativitas mengajar guru merupakan dua kompetensi yang memiliki peranan penting dalam pembelajaran untuk meraih efektivitas belajar yang diharapkan sesuai tuntutan tujuan pembelajaran maupun tujuan kurikulum persekolahan. Efektivitas belajar dicerminkan salah satunya oleh prestasi belajar yang diraih para siswa. Prestasi belajar dalam pendekatan sistem tersebut adalah output atau hasil dari sebuah proses transformasi dalam hal ini adalah perlakuan pembelajaran yang dikelola oleh guru. Guru dengan keterampilan dan kreativitas yang dimilikinya memberikan perlakuan pembelajaran kepada para siswa dalam bentuk transformasi materi ajar, sikap, kepribadian, kedisiplinan maupun keteladan.

Dalam proses transformasi dimana guru memberikan perlakuan pembelajaran akan menggunakan kemampuannya seoptimal mungkin guna menghasilkan perubahan yang signifikan pada diri para siswa. Semakin terampil dan kreatif guru dalam memberikan perlakuan pembelajaran sangat dimungkinkan menghasilkan prestasi yang baik juga, sebaliknya semakin kurang baik keterampilan dan kreativitas guru dalam memberikan perlakuan pembelajaran dimungkinkan hasilnya akan kurang baik pula.

Dari pemaparan konsep-konsep di atas dapatlah disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru dan kreativitas mengajar guru baik secara parsial maupun secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, seperti terskemakan dalam gambar berikut di bawah ini,



**Gambar 1**  
***Theoretical Framework***

Berdasarkan gambar skema di atas dapat dirumuskan beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut :

- Hipotesis 1 : Terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa
- Hipotesis 2 : Terdapat pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa
- Hipotesis 3 : Terdapat pengaruh keterampilan dan kreativitas mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa

**METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan metode survey eksplanatori, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket model *rating scale* skala 5. Responden pada penelitian ini adalah siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran pada salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) swasta di Bandung yang berjumlah 34 orang siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi ganda dan korelasi *product moment*. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan keterampilan dan kreativitas mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa digunakan teknik analisis data regresi ganda dengan uji F, sementara untuk mengetahui pengaruh secara parsial masing-masing variabel bebas yaitu keterampilan dan kreativitas mengajar guru terhadap variabel prestasi belajar digunakan teknik analisis data *korelasi product moment* dengan uji t. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan software program *Microsoft Excel 2010*

**HASIL PENELITIAN**

**H1: Keterampilan Mengajar Guru Sebagai Determinan Prestasi Belajar Siswa**

Hasil pengolahan data dan pengujian statistik diperoleh nilai  $t_{hitung} = 5.075$  sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dengan tingkat kesalahan  $\alpha = 0.05$  dan  $dk = 34 - 2 = 32$  yaitu sebesar 2.0369, dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5.075 > 2.0369$ ) maka H1 diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh positif keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa terbukti kebenarannya.

Keterkaitan atau hubungan antara Keterampilan mengajar guru dengan prestasi belajar siswa ternyata berada pada posisi kuat.

**H2: Kreativitas Mengajar Guru sebagai Determinan Prestasi Belajar Siswa**

Hasil pengolahan data statistik didapatkan nilai  $t_{hitung} = 5.843$  sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dengan tingkat kesalahan  $\alpha = 0.05$  dan  $dk = 34 - 2 = 32$  yaitu sebesar 2.0369, dapat dilihat

bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5.843 > 2.0369$ ) maka  $H_2$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif kreativitas mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa.

Hubungan antara variabel kreativitas mengajar guru dengan prestasi belajar siswa ternyata berada pada posisi hubungan kuat

### **H3: Keterampilan dan Kreativitas Mengajar Guru Sebagai Determinan Prestasi Belajar Siswa**

Hasil pengolahan data statistik didapatkan persamaan regresi  $Y = -96.374 + 0.611(X_1) + 0.822(X_2)$ , persamaan ini dapat diartikan sebagai hubungan yang positif antara variabel bebas pertama dan variabel bebas kedua, keduanya berjalan searah artinya setiap peningkatan dan penurunan variabel keterampilan dan kreativitas mengajar guru akan diikuti peningkatan penurunan dari variabel prestasi belajar siswa. Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5.988 sedangkan nilai dari  $F_{tabel}$  dengan tingkat kesalahan  $\alpha = 0.05$   $db_1 = k = 2$  dan  $db_2 = n - k - 1 = 31$  yaitu sebesar 3.305, dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5.988 > 3.305$ ) maka  $H_3$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru dan kreativitas mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa terbukti kebenarannya.

Besarnya pengaruh variabel keterampilan mengajar guru dan kreativitas mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa yaitu sebesar 59.71%, dan sisanya sebesar 40.29% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 2 Uji t Pengaruh Parsial antar Variabel**

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
Keterampilan Mengajar Guru ( $X_1$ ) dan Prestasi Belajar Siswa (Y)	5.075	2.0369	Terdapat pengaruh positif keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa
Kreativitas Mengajar Guru ( $X_2$ ) Dan Prestasi Belajar Siswa (Y)	5.843	2.0369	Terdapat pengaruh positif kreativitas mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa

**Tabel 3 Uji F Pengaruh Simultan Variabel**

Variabel	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
Keterampilan ( $X_1$ ) dan Kreativitas Mengajar Guru ( $X_2$ ) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)	5.988	3.305	Terdapat pengaruh positif keterampilan dan kreativitas mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa

**Tabel 4 Koefisien Korelasi antar Variabel**

Variabel	Nilai Koefisien	Penafsiran nilai korelasi

	Korelasi	
Keterampilan Mengajar Guru ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)	7.708	Hubungan kuat
Kreativitas Mengajar Guru ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)	7.718	Hubungan kuat
Keterampilan ( $X_1$ ) dan kreativitas( $X_2$ ) Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)	7.773	Hubungan kuat

## KESIMPULAN

Keterampilan dan kreativitas mengajar guru merupakan faktor kuat yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sebagaimana hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan dan kreativitas mengajar guru baik secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Secara parsial terdapat pengaruh yang kuat faktor keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa. Demikian halnya dengan kreativitas mengajar guru juga memiliki pengaruh yang kuat terhadap prestasi belajar siswa. Secara simultan keterampilan dan kreativitas mengajar guru juga memiliki pengaruh yang kuat terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian implikasi dari penelitian ini adalah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, perlu adanya peningkatan keterampilan dan kreativitas mengajar guru secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adediwura, A., & Tayo, B. (2007). Perception of teachers knowledge, attitude and teaching skills as predictor of academic performance in Nigeria Secondary Schools. *Educational Research and Review*, 2 (7), 165-171
- Aunurrahman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung:Alfabeta
- Bahri, Syaiful. (2011). *Psikologi Belajar*. Bandung : Rineka Cipta
- Bhargava, A. (2009). Comparative study of teaching skills of in service teachers trained through regular and distance mode. *International Journal of instructional technology and distance learning*, 6
- Douglass, J. A., Thomson, G., & Zhao, C. M. (2012). The Learning outcomes gains in large research universities. *High Educ*, 64 (3), 317-335.
- Chan, S., & Yuen, M. (2014). Creativity beliefs, creative personality and creativity-fostering practices of gifted education teachers and regular class teachers in Hong Kong. *Thinking Skills and Creativity*, 14, 109–118. <http://doi.org/10.1016/j.tsc.2014.10.003>
- Costa, C., Paula, A., Pedroso, M., & Ferreira, M. (2015). Pedagogical interaction and learning performance as determinants of academic achievement. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 171, 874–881. <http://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.203>
- Gardiner, P. (2017). Rethinking feedback : Playwriting pedagogy as teaching and learning for creativity. *Teaching and Teacher Education*, 65, 117–126. <http://doi.org/10.1016/j.tate.2017.03.009>
- Grift, W. Van De, Helms-lorenz, M., & Maulana, R. (2014). Studies in Educational



- Evaluation Teaching skills of student teachers: Calibration of an evaluation instrument and its value in predicting student academic engagement. *Studies in Educational Evaluation*. <http://doi.org/10.1016/j.stueduc.2014.09.003>
- Huang, X., & Lee, J. C. (2015). Disclosing Hong Kong teacher beliefs regarding creative teaching: Five different perspectives. *Thinking Skills and Creativity*, 15, 37–47. <http://doi.org/10.1016/j.tsc.2014.11.003>
- James M. Cooper, J. G. I., Mary S. Leighton, G. G. M.-D., David Sadker, Myra Sadker, R. S., Terry D. TenBrink, C. A. T., Wilford A. Weber, C. S. W., & Zittleman, K. R. (2011). *Classroom Teaching Skills, Ninth Edition*. Belmont: Cengage Learning.
- Karwowski, M., Gralewski, J., & Lebuda, I. (2007). Creative teaching of creativity teachers: Polish perspective & sniewska, 2, 57–61. <http://doi.org/10.1016/j.tsc.2006.10.004>
- Latta, M. M., Thompson, C. M., Dewhurst, Y., & Gray, D. (2011). A Teacher's Repertoire: Developing Creative Pedagogies. *International Journal of Education & the Arts*.
- Mohammad, N., & Mohamad, R. (2015). Creative Teaching in Design and Technology Curriculum: Using Structural Equation Modeling. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 204(November 2014), 240–246. <http://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.08.146>
- Soleymanpour, J. (2015). the Effects of Creative Teaching Method on Motivation and Academic Achievement of Elementary School Students in Academic Year 2014-2015, 3(5), 35–39.
- Sunaryo. (2009). Peningkatan kemampuan dan kreativitas guru dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas, (2).